

Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

Hana Tamara Putri

Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari, Jambi, Indonesia

Correspondent email: hanatamaraputri88@gmail.com

Abstract. *Using two Factor to determine the Financial Management using financial literacy and lifestyle factor, this study using 100 students of Economic Faculty. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique is quantitative data. With multiple linear regression testing, classical assumption test, partial test (t) and simultaneous test (F) and the coefficient of determination. Testing the results of research data using the SPSS V.22.0 application with the results of financial literacy (X1) has a partial effect on financial management. And lifestyle (X2) has a partial effect on financial management and financial literacy and lifestyle simultaneously affect the financial management of students in the management study program of the economics faculty of Batanghari University. And the rest is influenced by other variables not examined.*

Keywords: *financial literacy; lifestyle; financial management*

PENDAHULUAN

Sektor ekonomi memegang peranan penting dalam kehidupan suatu negara. Perkembangan suatu negara dapat ditentukan oleh kondisi ekonomi. Pengetahuan keuangan masyarakat yang baik dapat membuat keadaan ekonomi sebuah negara berjalan dengan baik. Salah satunya dengan mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan mulai dikenal dan berkembang didunia bisnis dan akademis pada tahun 1900. Berkembangnya pengelolaan keuangan dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik. Laporan Bank Dunia menyebutkan pendapatan per kapita Indonesia turun dari US\$4.050 di tahun 2019 menjadi US\$3.870 di tahun 2020. Penurunan pendapatan per kapita ini membuat Indonesia kembali masuk pada kategori negara berpendapatan menengah bawah (*lower middle-income country*). Estimasi Bank Dunia, ambang batas minimal untuk sebuah negara masuk menjadi *Upper Middle-Income Country* (UMIC) tahun ini naik menjadi US\$4.096. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%.

Mahasiswa yang berusia remaja merupakan salah satu poin penting untuk meningkatkan indeks literasi keuangan dimasa yang akan datang, untuk itu edukasi dalam pembelajaran keuangan yang terintegrasi dalam kurikulum sudah merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih berada dalam kategori rendah (Nidar dan Bestari, 2012; Widayati, 2012; Margaretha dan Pambudhi, 2015). Penelitian ini menggunakan dua faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa yaitu faktor literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Gaya hidup bisa dibilang selalu berdampingan dengan pendapatan keuangan mahasiswa. Tidak bisa dipungkiri bahwa semakin besar pendapatan yang mereka dapat semakin besar pula gaya hidup yang mereka inginkan. Faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografi. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunannya dari karakteristik individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Tinjauan Pustaka

Menurut Chen dan Volpe (1998) mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Chen and Volpe (1998) menjabarkan

literasi keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu: Manajemen keuangan pribadi (personal finance); bentuk simpanan di bank; asuransi; dan investasi. Menurut Sunarto (2000) gaya hidup atau lifestyle adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus mengukur dimensi activity, interest dan opinion (AIO). Ada 3 dimensi menurut Sunarto (2000) yaitu: aktivitas; minat; dan pendapat. Sedangkan menurut Devas (1989) pengelolaan keuangan berarti mengurus dan mengatur keuangan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Menurut (Dew dan Xiao, 2011) dapat dilihat dari 4 aspek yaitu: konsumsi; cash flow management; saving and investment; dan credit management

Hubungan antar Variabel

Menurut (Resmi, 2019) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup mahasiswa saat ini sangat cenderung konsumtif terhadap keuangannya sehingga mereka tidak mampu dalam mengelola keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi dikarenakan lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan pentingnya uang dimasa yang akan datang. Sehingga mereka salah dalam penggunaan uang yang tepat. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Menurut Yushita (2014) pengelolaan keuangan adalah salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa untuk saat ini, dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih efisien. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian tersebut dapat didugab bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari dengan total sampel penelitian sebanyak 100 mahasiswa. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala guttman dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (degree of agreement) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Sistem penilaiannya yaitu Ya (1) dan Tidak (0) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi. Penggunaan analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Menurut Hasanah, dkk (2020) analisis regresi linear berganda adalah ikatan secara linier antara 2 maupun lebih variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Pengelolaan Keuangan; a = Konstanta; X_1 = Literasi Keuangan; X_2 = Gaya Hidup; β_1 dan β_2 = Koefisien Variabel bebas; e = Error; n variabel Y (variabel tergantung).

Uji F

Menurut Ghozali (2013) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Ketentuan yang akan digunakan adalah jika nilai signifikansi pada uji $F \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dikota jambi. .Apabila nilai signifikan pada uji $F > 0,05$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Uji t

Menurut sugiyono (2010:244) Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat hipotesis yang digunakan:

H_0 : $\beta_1, \beta_2, = 0$. Artinya Literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

H_a : $\beta_1, \beta_2, \neq 0$. Artinya Literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen.

Pada Penelitian menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas dan kesemua uji dilakukan dinyatakan lolos dan layak dilanjutkan diolah menggunakan alat analisis regresi linear berganda

HASIL

Tabel 1
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.635	.643		4.099	.000		
literasi keuangan	.468	.095	.448	4.931	.000	.967	1.035
gaya hidup	.107	.096	.101	1.113	.269	.967	1.035

Sumber: data olahan

Tabel 1 dapat dilihat persamaan regresi berganda untuk 2 prediktor pada variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) adalah: $Y = 2,635 + 0,468X1 + 0,107X2 + e$

Model regresi tersebut dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta sebesar 2,635. Nilai konstanta yang positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent (Literasi keuangan dan gaya hidup), artinya apabila variabel independent bersifat konstan maka nilai pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 2,635.
2. koefisien variabel Literasi Keuangan bernilai 0,468. Artinya apabila variabel X1 (Literasi Keuangan) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) sedangkan variabel lainnya di anggap konstan maka variabel Y yaitu pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,468.
3. koefisien variabel Gaya Hidup bernilai 0,107. Artinya apabila variabel X2 (Gaya hidup) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) sedangkan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu Pengelolaan Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,107.

Tabel 2
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.227	.211	1.27300

Sumber: data olahan

Tabel 2 diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,227 besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,227 atau 22,7%; angka tersebut sama dengan artinya bahwa variabel Literasi keuangan dan Gaya Hidup secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 22,7%. sedangkan sisanya ($100-22,7\% = 77,3\%$) dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 3
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46.199	2	23.100	14.254	.000 ^b
Residual	157.191	97	1.621		
Total	203.390	99			

Sumber: data olahan

Tabel 3 diperoleh F-hitung untuk variabel literasi keuangan dan gaya hidup 14,245 dan $dk = n-k-1$ ($100-2-1 = 97$) diperoleh F-tabel 3,09. sehingga F hitung $>$ F tabel maka terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Pengujian hipotesis secara simultan dapat juga dilihat dari nilai

probabilitas F yakni sig adalah 0,00 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,00 < 0,05$ ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Hasil keputusan Uji H_0 ditolak, karena F hitung $> F$ tabel yaitu $14,245 > 3,09$ dan nilai signifikan $= 0,00 < 0,05$.

Sedangkan pengujian secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

- a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. Diketahui t hitung untuk literasi keuangan sebesar 4,931 diketahui $dk = n-2$ ($100-2=98$) diperoleh t tabel 1,660 jika t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan, artinya H_a diterima, dan H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Penilaian secara parsial dapat juga dilihat dari nilai signifikannya $= 0,00 < 0,05$.
- b. Pengaruh Gaya hidup (X_2) dengan Pengelolaan Keuangan (Y). Diperoleh t hitung untuk variabel gaya hidup sebesar 1,113 diketahui $dk = n-2$ ($100-2=98$) diperoleh t tabel 1,660 artinya t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Pengujian secara parsial dapat juga dilihat dengan nilai signifikansi $= 0,269 > 0,05$ artinya H_a Ditolak dan H_0 di terima.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup secara simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Artinya semakin baik tingkat literasi mahasiswa maka akan semakin bijak mereka dalam mengelola keuangan mereka dan dapat mengontrol atau membantu mereka dalam mengatur mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan. Gaya hidup seseorang biasanya didasarkan pada pendapatan mereka dan cara mereka mengelola keuangannya. Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti tren maka akan ditakutkan akan mengalami kesulitan dalam ekonominya untuk pengelolaan masa depan. Oleh sebab itu individu harus bisa menyeimbangkan gaya hidup dengan memilah mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan dan pemahaman tentang Literasi Keuangan agar terhindar dari sifat yang merugikan. Gaya Hidup berpengaruh terhadap pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Artinya semakin baik gaya hidup maka semakin baik pula mahasiswa bisa mengatur keuangannya seiring perkembangannya. Pada tabel 4.8 bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara Literasi keuangan dan Gaya Hidup secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. penelitian ini sejalan dengan (Chairrani 2017) yang sudah diteliti pada tahun 2017 dengan judul skripsi yaitu pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Dan juga penelitian (nurul amalia putri, diyan lestari, 2019) yaitu gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Penjelasan tentang keuangan atau Literasi Keuangan yang baik bisa membantu setiap individu untuk mampu menambah pengetahuan mereka untuk mengolah sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan. tingkat literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas Batanghari mencapai 83,4% pada survey awal ini menandakan bahwa Artinya semakin baik Literasi Keuangan Mahasiswa maka akan lebih baik juga pengelolaan keuangan berkembang di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis penelitian pada tabel 4.9 bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup seseorang biasanya didasarkan pada pendapatan mereka dan cara mereka mengolah keuangannya. Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti tren maka akan ditakutkan akan mengalami kesulitan dalam ekonominya untuk pengelolaan masa depan. Oleh sebab itu individu harus bisa menyeimbangkan gaya hidup dengan memilah mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan dan pemahaman tentang Literasi Keuangan agar terhindar dari sifat yang merugikan. semakin baik dalam mengatur gaya hidup maka semakin baik pula mahasiswa bisa mengatur keuangannya seiring perkembangannya. Tingkat gaya hidup pada mahasiswa di survey awal mencapai 74,7%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan variabel Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Hasil penelitian Lia Putri Utami (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada karyawan office PT. mulia

boga raya Tbk. Dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan office PT. mulia boga raya Tbk.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa:

1. Gambaran literasi keuangan (67,5%) sudah melakukan perencanaan keuangan . dan (61,3%) responden memiliki gaya hidup yang sudah sesuai. Selanjutnya (71,1%) responden sudah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
2. Secara Simultan Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan koefisien determinasi (0,227) pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Artinya Literasi Keuangan dan Gaya hidup dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan sebesar 22,7% pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
3. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan koefisien sebesar 0,468 sedangkan gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Krishna, R Rofaida & M Sari. 2010. Analisis tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*.
- Candra Wijayangka dan Wahyu Rumbianingrum. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan UMKM. Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3)
- Chen, H., & Volpe, R. 1998. An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Service Review* 7(2), 107-128
- Danang Sunyoto, 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung. PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darsono dan Tjatjuk, Siswandoko, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*, Nusantara Consulting, Jakarta
- Devas, Nick.al. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Dew, J., & Xiao, J. J. 2011. The Financial management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning* 22, 43-59.
- Firmansyah, Anang. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish
- Ghodang, Hyronimus. 2020. *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik dalam penelitian*. Medan. PT. Penerbit Mitra Grup.
- Ida dan Dwinta. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Incometerhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. 12(3), 131-144. http://www.stietrisakti.ac.id/jba/JBA12.3Desember2010/1_artikel_JBA12.3Desember2010.pdf, 03 Maret 2015.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2016. *Marketing Management*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nidar dan Bestari. 2012. Personal financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students Bandung Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4)
- Nugraheni, P.N.A. 2003. Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal. *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Otoritas jasa keuangan. 2013. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. 8 Oktober 2017. www.ojk.go.id
- Otoritas jasa keuangan. 2016. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. 8 Oktober 2017. www.ojk.go.id
- Remund, David L. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Resmi, S. 2009. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Sunarto, Kamanto. 2004, *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Syarifudin. 2005. *Administrasi Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.